

## DAFTAR PUSTAKA

Arens dan Loebbecke. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Aprilla, Nila; Lismawati; Wati, Elya. 2010. *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Directory Ikatan Akuntan Indonesia. 2006. *Ikatan akuntan Indonesia*, Kompartemen akuntan Pendidik.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson James. L, Ivancevich John M dan Donnely James H, Jr. 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur dan Proses*. Terjemahan. Jilid 1. Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.

Kalbers, Lawrence P., dan Fogarty, Timothy J. 1995. Professionalism Its Consequences: A Study of Internal Auditors. *Auditing: A Journal of Practice*. Vol. 14. No. 1: 64-86.

Kreitner dan Kinichi. 1998. *Organization Behavior*. Irwin. McGraw-Hill, Boston.

Luthans, Fred. 2002. *Organizational Behavior*. ninth Edition. McGraw-Hill. Inc., New York.

Martani, Dwi; Marganingsih, Arywarti. 2009, *Analisis Variabel Anteseden Perilaku Auditor Internal dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja*.

Mautz, R.K. dan Sharaf, H.A. 1961. *The Philosophy of Auditing*. American Accounting Association.

Mediaty ; Said, Darwis ; Lawalatta, Josina. 2007. *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Makassar)*.

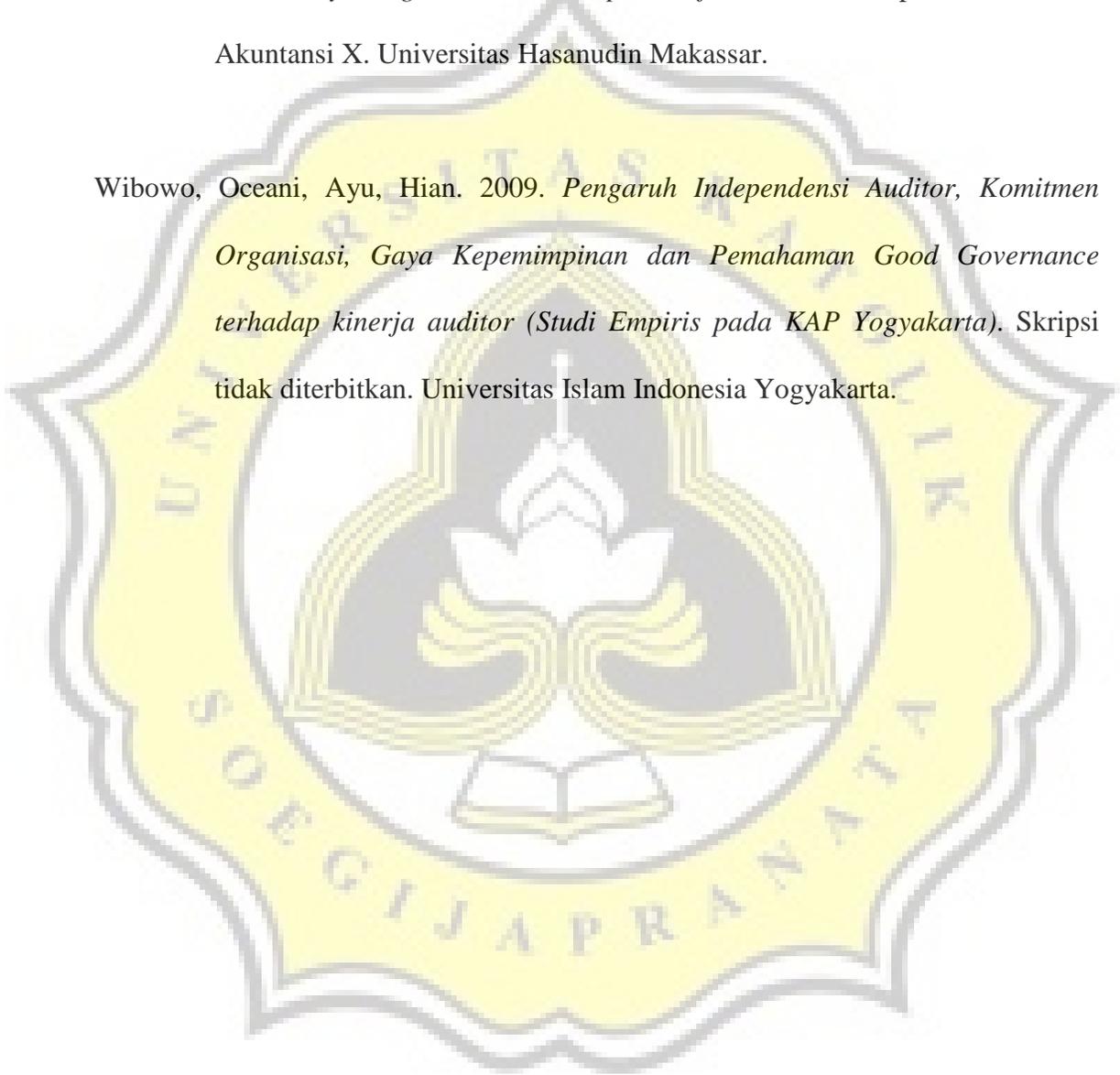
Meyer, JP, & Allen N.J, 1991, *A Three Component Conceptualization of Organizational Commitment*, Human Resource Management Review.

Sapariyah, Ani, Rina. 2007. *Pengaruh Good Governance dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta)*.

Soetanto, Willy. 2010. *Pengaruh Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Auditor Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Katolik Soegijapranata.

Trisnaningsih, Sri. 2007. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X. Universitas Hasanudin Makassar.

Wibowo, Oceani, Ayu, Hian. 2009. *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemahaman Good Governance terhadap kinerja auditor (Studi Empiris pada KAP Yogyakarta)*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.





## DATA RESPONDEN

Nama :

KAP :

Pendidikan : D3  S1  S2

Lama Bekerja : .... Tahun .... Bulan

Jenis Kelamin : a. Pria

b. Wanita

### PETUNJUK PENGISIAN :

Saudara cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai dengan 5) sesuai dengan pendapat Saudara. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara :

1. STS (Sangat Tidak Setuju)
2. TS (Tidak Setuju)
3. N (Netral)
4. S (Setuju)
5. SS (Sangat Setuju)

## DAFTAR PERTANYAAN

### INDEPENDENSI AUDITOR

Sumber : Wibowo (2009)

NO		STS	TS	N	S	SS
1	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan.	1	2	3	4	5
2	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan atau suatu sikap tidak mau bekerjasama mengenai penerapan prosedur yang dipilih.	1	2	3	4	5
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain terhadap subyek pekerjaan pemeriksaan.	1	2	3	4	5
4	Pemeriksaan langsung dan bebas mengakses semua buku-buku.	1	2	3	4	5
5	Pelaksanaan pemeriksaan aktif bekerja sama dengan pribadi manajerial.	1	2	3	4	5
6	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang akan diperiksa	1	2	3	4	5

	atau untuk menentukan dapat diterimanya masalah pembuktian.					
7	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang membatasi pemeriksaan orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam pemeriksaan.	1	2	3	4	5
8	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.	1	2	3	4	5
9	Pelaporan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi.	1	2	3	4	5
10	Pelaporan menghindari bahasa atau istilah-istilah yang mendua arti secara sengaja dalam pelaporan fakta-fakta, pendapat, rekomendasi, serta dalam penafsirannya.	1	2	3	4	5
11	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan, baik fakta maupun	1	2	3	4	5

	pendapatnya.					
--	--------------	--	--	--	--	--

## KOMITMEN ORGANISASI

Sumber : Wibowo (2009)

NO		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa ikut memiliki organisasi di tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
2	Saya merasa terikat secara emosional dengan organisasi di tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
3	Organisasi di tempat saya bekerja sangat berarti bagi saya.	1	2	3	4	5
4	Saya merasa menjadi bagian dari organisasi di tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
5	Saya merasa masalah organisasi di tempat saya bekerja juga seperti masalah saya.	1	2	3	4	5
6	Saya sulit terikat dengan organisasi lain seperti organisasi di tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
7	Saya mau berusaha di atas batas normal untuk mensukseskan perusahaan di tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
8	Saat ini saya tetap tinggal di perusahaan	1	2	3	4	5

	karena komitmen terhadap organisasi.					
9	Alasan utama saya tetap bekerja di perusahaan ini adalah karena loyalitas terhadap perusahaan.	1	2	3	4	5
10	Saya merasa tidak komitmen jika meninggalkan organisasi di tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
11	Saya merasa tidak profesional jika meninggalkan pekerjaan di tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
12	Saya merasa tidak loyalitas terhadap organisasi jika saya memutuskan untuk keluar dari pekerjaan saya.	1	2	3	4	5

### **GAYA KEPEMIMPINAN**

Sumber : Wibowo (2009)

<b>NO</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Hubungan antara atasan dengan bawahan di tempat saya bekerja sangat dekat.	1	2	3	4	5
2	Adanya saling percaya antara atasan,	1	2	3	4	5

	bawahan dan rekan kerja seprofesi.					
3	Adanya suasana kekeluargaan di tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
4	Pimpinan di tempat saya bekerja sangat menghargai gagasan bawahan.	1	2	3	4	5
5	Komunikasi antara atasan, bawahan, dan rekan pekerja sangat terbuka dan menyenangkan.	1	2	3	4	5
6	Hubungan antar anggota organisasi di tempat saya bekerja selalu baik dan harmonis.	1	2	3	4	5
7	Pimpinan di tempat saya bekerja mampu berkomunikasi dengan bawahan secara jelas dan efektif.	1	2	3	4	5
8	Pimpinan di tempat saya bekerja, selalu memberikan arahan dalam mengerjakan tugas yang benar.	1	2	3	4	5
9	Pimpinan di tempat saya bekerja, selalu menekankan pekerjaan dengan memfokuskan pada tujuan dan hasil.	1	2	3	4	5

## PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE*

Sumber : Wibowo (2009)

NO		STS	TS	N	S	SS
1	Auditor dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa, harus bersikap independen dan menegakkan keadilan terhadap kepentingan klien, pemakai laporan keuangan, maupun terhadap kepentingan akuntan publik itu sendiri.	1	2	3	4	5
2	Auditor yang berprofesi sebagai auditor, selama melaksanakan pemeriksaan hendaknya bersikap adil dalam hal pembagian tugas antar sesama rekan kerja seprofesi.	1	2	3	4	5
3	Auditor hendaknya berusaha untuk selalu transparansi terhadap informasi laporan keuangan klien yang diaudit.	1	2	3	4	5
4	Auditor hendaknya transparansi dalam hal pembagian <i>fee</i> antara partner, senior auditor dan auditor junior.	1	2	3	4	5

5	Auditor senantiasa menjelaskan peran dan tanggungjawabnya dalam pelaksanaan pemeriksaan dan kedisiplinan dalam melengkapi pekerjaan, juga pelaporan.	1	2	3	4	5
6	Auditor dalam menjalankan tugasnya harus mempertahankan integritas, objektivitas dan independensi.	1	2	3	4	5
7	Auditor selama menjalankan profesinya memastikan dipatuhinya prinsip akuntansi yang berlaku umum dan berpedoman pada Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)	1	2	3	4	5
8	Auditor dalam menjalankan profesinya harus mentaati aturan etika profesi.	1	2	3	4	5

### **KINERJA AUDITOR**

Sumber : Wibowo (2009)

<b>NO</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Semakin tinggi tingkat pendidikan auditor, maka kinerjanya semakin profesional.	1	2	3	4	5
2	Auditor yang mempunyai pengalaman cukup lama dalam bidangnya, kinerjanya	1	2	3	4	5

	semakin baik dan profesional.					
3	Faktor usia sangat mempengaruhi kinerja auditor dalam melaksanakan profesinya.	1	2	3	4	5
4	Saya sering menghadiri dan berpartisipasi dalam setiap pertemuan para auditor.	1	2	3	4	5
5	Saya berlangganan dan membaca secara sistematis jurnal auditing dan publikasi lainnya.	1	2	3	4	5
6	Saya akan tetap bekerja sebagai auditor, walaupun gaji saya dipotong untuk keperluan tugas auditor.	1	2	3	4	5
7	Pekerjaan yang saya lakukan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik sebagai auditor.	1	2	3	4	5
8	Perlakuan perusahaan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik dalam melaksanakan kewajiban.	1	2	3	4	5
9	Gaji yang saya terima memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik terhadap organisasi tempat saya bekerja.	1	2	3	4	5
10	Saya merasa puas dengan bidang pekerjaan	1	2	3	4	5

	saya saat ini.					
11	Saya sangat menyukai bidang pekerjaan saya saat ini.	1	2	3	4	5
12	Saya lebih menyukai bidang pekerjaan saya daripada pekerjaan teman lainnya.	1	2	3	4	5

